

GAMBARAN UPAYA PENCEGAHAN ULKUS PADA PASIEN DIABETES DI RSUAGHISNA

SKRIPSI

Di Susun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



DIAJUKAN OLEH
Khoerul Anwar
A22020184

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoerul Anwar

NIM : A22020184

Bidang Minat : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Upaya Pencegahan Ulkus Pada Pasien
Diabetes Di RSUD Aghisna

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak
mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh
pimpinan fakultas.

Gombong, 03 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



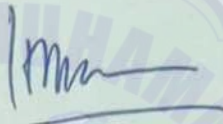
Khoerul Anwar
A22020184

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN UPAYA PENCEGAHAN ULKUS PADA PASIEN DIABETES
DI RSU AGHISNA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 03 Januari 2024

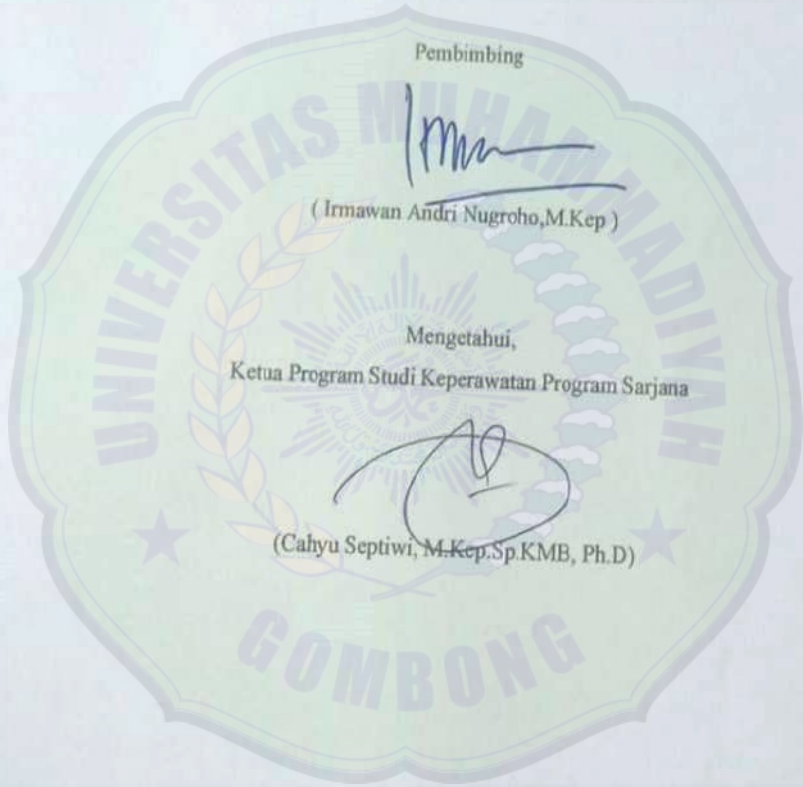
Pembimbing


(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)



HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN UPAYA PENCEGAHAN ULKUS PADA PASIEN DIABETES
DI RSU AGHISNA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Khoerul Anwar

A22020184

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada tanggal 03 Januari 2024

Susunan dewan Penguji

1. Dadi Santoso, M.Kep (.....)
2. Fajar Agung Nugroho, MNS (.....)
3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Skripsi, Februari 2024
Khoerul Anwar¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
e-mail: Khoerulanwar594@gmail.com

ABSTRAK

GAMBARAN UPAYA PENCEGAHAN ULKUS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RS AGHISNA MEDIKA KROYA

Latar Belakang: Diabetes Mellitus merupakan gangguan fungsi pankreas dengan prevalensi yang tinggi. Kejadian diabetes mellitus pada usia 15 tahun ke atas sebesar 2,0% yang setara dengan 713.783 orang. Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi sebesar 2,1% atau sekitar 96.794 orang. Komplikasi yang paling ditakuti oleh penderita diabetes adalah adanya ulkus diabetikum. Pengetahuan penderita diabetes memegang peranan penting dalam perawatan diri penderita diabetes dan pencegahan ulkus.

Tujuan: Mengetahui pengetahuan pencegahan diabetes di Rumah Sakit Umum Aghisna Medika.

Metode: Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel yang diambil yaitu 60 penderita diabetes DM yang diambil dengan teknik total sampling. Analisis bivariat dengan uji univariat.

Hasil: Karakteristik responden usia 46-55 Tahun sejumlah 30 responden (50%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (65%), dan pendidikan tamat SMA sejumlah 21 responden (35%), dan lama menderita DM < 5 Tahun sejumlah 56 responden (93.3%). Tingkat pengetahuan pencegahan ulkus dengan kategori baik sejumlah 30 orang (50%).

Kesimpulan: Pengetahuan pencegahan ulkus pada penderita diabetes di RS Aghisna Medika Kroya mayoritas baik.

Rekomendasi: bagi pihak RS disarankan dengan meningkatkan edukasi promotif terkait pencegahan ulkus.

Kata kunci : diabetes mellitus, ulkus, pengetahuan

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

¹ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Thesis, February 2024
Khoerul Anwar¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
e-mail: Khoerulanwar594@gmail.com

ABSTRACT

OVERVIEW OF ULCER PREVENTION EFFORTS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT AGHISNA MEDIKA KROYA HOSPITAL

Background : Diabetes Mellitus is a common condition affecting pancreatic function. Diabetes mellitus affects 2.0% of those aged 15 and up, or 713,783 persons. Central Java Province has a prevalence of 2.1%, or approximately 96,794 persons. Diabetic ulcers are the condition that diabetics fear the most. Diabetes sufferers' knowledge is crucial for self-care and ulcer prevention.

Objective: The aim of this research is to determine knowledge about diabetes prevention at Aghisna Medika Hospital.

Methods: This is a descriptive study using a cross-sectional method. The samples were obtained from 60 diabetic patients employing a total sampling method. Bivariate analysis with univariate tests.

Results: Respondents aged 46-55 years included 30 (50%) females, 39 (65%) with completed high school education, 21 (35%), and 56 (93.3%) with DM for < 5 years. In the good group, 30 people (50% knew about ulcer prevention).

Conclusion: At Aghisna Medika Kroya Hospital, the majority of knowledge on ulcer prevention in diabetic patients is good.

Recommendation: Hospitals should strengthen ulcer prevention education.

Keywords: *diabetes mellitus, ulcers, knowledge*

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoerul Anwar
NIM : A22020184
Program Studi : Pendidikan S1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Al-Irsyad Cilacap **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Gambaran Upaya Pencegahan Ulkus Pada Pasien Diabetes Di RSUD Aghisna Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 03 Januari 2024

Yang menyatakan,



Khoerul Anwar
NIM. A22020184

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Gambaran Upaya Pencegahan Ulkus Pada Pasien Diabetes Di RSUD Aghisna" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Studi Keperawatan Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua dan Bapak Ibu Mertua yang selalu memberikan support dalam pembuatan Skripsi ini.
3. Suami dan anak-anak yang selalu mendukung dalam pembuatan Skripsi ini, baik dukungan materil maupun moril.
4. Dr Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari harapan sempurna. Saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikannya selanjutnya.

Gombong, 03 Januari 2024

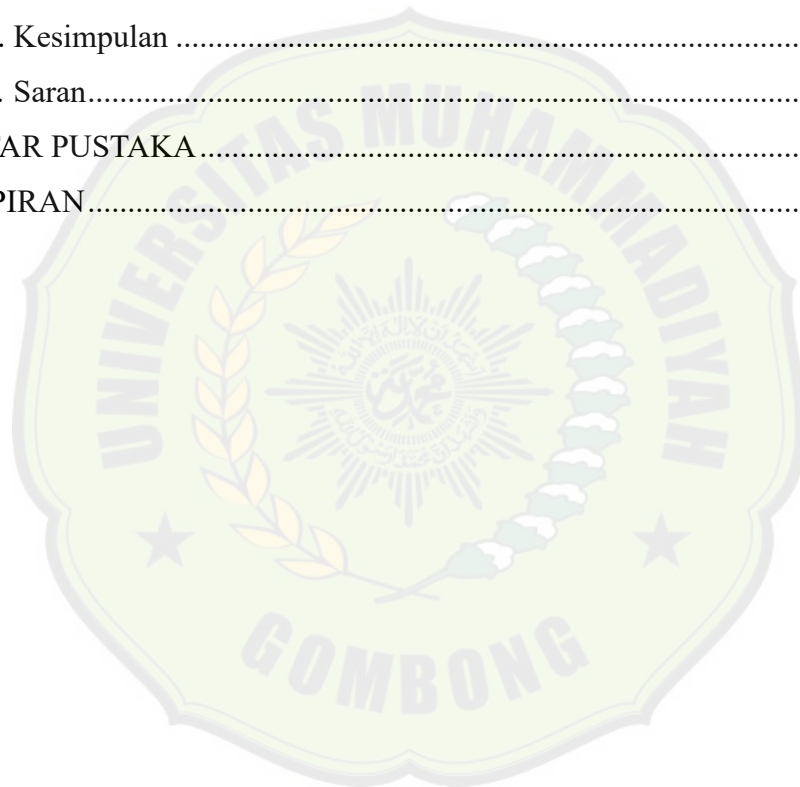


Khoerul Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Diabetes Melitus	6
B. Ulkus Diabetes	15
C. Pencegahan Ulkus	28
D. Kerangka Teori.....	31
E. Kerangka Konsep	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian.....	35

F. Tahap Penelitian	35
G. Pengolahan dan Analisa Data.....	36
H. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Subjek Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur	39
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan lama menderita.....	40
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pengetahuan pencegahan ulkus	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 2 uji SPSS	56
Lampiran 3 Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi.....	58
Lampiran 4 Lembar Kegiatan Bimbingan.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes Melitus merupakan suatu gangguan metabolik atau kelainan metabolisme yang mengganggu kemampuan tubuh dalam memproduksi dan menggunakan insulin dengan baik, sehingga dapat mengakibatkan peningkatan kadar gula darah lebih tinggi dari jumlah yang normal (Lakshita, 2017). Diabetes dapat disebut *silent killer* karena secara merusak organ-organ di dalam tubuh secara perlahan, mengakibatkan berbagai komplikasi yang berbahaya. Penyakit Diabetes Mellitus adalah penyakit yang berlangsung sepanjang hidup dan secara konstan menimbulkan risiko serius bagi penderitanya.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 Indonesia menduduki urutan ke 7 dunia untuk prevalensi penderita diabetes tertinggi di dunia. Data provinsi Jawa Tengah sendiri, jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2014 menduduki peringkat ke 2 dari 12 penyakit tidak menular yaitu sebesar 95.342 (14,96%) jiwa (Dinkes Jateng, 2019). Berdasarkan profil kesehatan kabupaten Cilacap, jumlah penderita diabetes tipe 1 sebanyak 563 orang dan diabetes tipe 2 sebanyak 1.542 orang pada tahun 2015 (Dinas Kesehatan Banyumas, 2015).

Menurut data *International Diabetes Federation*, (2019) jumlah penderita diabetes di seluruh dunia meningkat sebesar 9,3% atau mencapai 463 juta orang. Diperkirakan bahwa jumlah ini akan mencapai 10,2% atau sekitar 578,4 juta pada tahun 2030. Proyeksi juga menunjukkan bahwa pada tahun 2045, jumlah penderita diabetes diperkirakan dapat bertambah menjadi 10,9%, mencapai sekitar 700,2 juta individu. Menurut WHO terdapat 422 juta orang memiliki penyakit diabetes dan jumlahnya akan terus meningkat dari tahun ke tahun, jika diabetes tidak dikendalikan dengan baik maka akan menimbulkan keterikatan dari berbagai penyakit lain (*World Health Organization*, 2016).

Berdasarkan data dari *International Diabetes Federation* tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ketujuh dalam hal prevalensi diabetes dengan

jumlah penderita sekitar 10 miliar orang. Ada sekitar 36.400 kematian laki-laki dan 63.000 kematian perempuan di Indonesia yang disebabkan oleh diabetes. Ini menandakan bahwa jumlah total kematian akibat penyakit ini mencapai sekitar 6 kali lipat (*World Health Organization*, 2016).

Berdasarkan Riskesdas, (2018) ditemukan bahwa prevalensi Diabetes Mellitus pada usia 15 tahun ke atas sebesar 2,0%, yang setara dengan 713.783 orang. Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi sebesar 2,1%, atau sekitar 96.794 orang. Kelompok usia dengan jumlah tertinggi penderita diabetes berada di rentang usia 55-64 tahun, dengan total sekitar 883.251 orang (Riskesdas, 2018). Selain itu, menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, terjadi peningkatan kejadian Diabetes Mellitus antara tahun 2017 hingga tahun 2019 sebesar 21,9% (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2017).

Pengetahuan penderita diabetes memegang peranan penting dalam perawatan diri penderita diabetes. Pengetahuan dan pemahaman penderita diabetes akan membantu mngurangi resiko terjadinya tukak pada penderita diabetes dan menurunkan angka kejadian ulkus kaki diabetik.

Terdapat tiga metode yang dapat digunakan untuk mencegah diabetes tipe 2, meliputi pencegahan primer, tindakan pencegahan sekunder, dan pencegahan tersier. Pencegahan primer adalah tindakan yang ditargetkan pada individu atau kelompok yang berisiko tinggi mengalami intoleransi glukosa atau memiliki potensi besar untuk mengembangkan diabetes, tetapi belum menderita penyakit tersebut. Upaya pencegahan sekunder adalah dengan mendeteksi secara dini dan mengobati penyakit, sementara pencegahan tersier melibatkan langkah-langkah untuk mencegah kecacatan lebih lanjut dan melakukan rehabilitasi secepat mungkin sebelum kecacatan terjadi. Usaha pencegahan ini membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan (PERKENI, 2015).

Ulkus adalah kerusakan atau patah pada bagian organ atau jaringan yang terjadi karena terkelupasnya jaringan tersebut. Luka yang berulkus lebih mempengaruhi lapisan papiler dibandingkan dengan luka yang hanya bersifat goresan. Luka terkadang muncul pada bagian tubuh atas dan bawah dikarenakan berbagai faktor seperti infeksi, masalah dengan aliran darah, gangguan pada

sistem saraf, dan dari keganasan. Ulkus adalah kerusakan pada permukaan kulit berbentuk bulat atau tidak teratur yang terjadi ketika lapisan epidermis dan sebagian atau keseluruhan lapisan dermis hilang. Ulkus kaki dapat disebut sebagai ulkus krusis ketika muncul di tungkai, diabetik, dan ulkus arteri. Ulkus neurotrofik terjadi akibat kerusakan saraf yang mengendalikan sensasi dan pergerakan kaki. Ulkus venosum terjadi ketika ada masalah dengan pembuluh darah vena di kaki. Ulkus diabetik terjadi pada penderita diabetes akibat kerusakan saraf dan pembuluh darah. Ulkus arteri terjadi ketika ada penyempitan pembuluh darah arteri yang menyebabkan aliran darah yang buruk ke kaki. Arteriosum dan ulkus tropikum adalah dua jenis penyakit yang berbeda. Ulkus neurotropik sering terjadi akibat penyakit khusus seperti diabetes melitus (ulkus diabetikum) dan penyakit morbus hansen atau kusta (ulkus pada kusta). Ulkus merupakan komplikasi yang sering muncul pada kaki penderita diabetes. Ulkus kaki diabetik dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kerusakan saraf perifer, gangguan aliran darah pada arteri perifer, atau kombinasi dari keduanya (PERKENI, 2015).

Komplikasi yang paling ditakuti oleh penderita diabetes adalah adanya ulkus diabetikum. Hal ini terjadi karena suplai darah ke jaringan berkurang, yang kemudian menyebabkan kematian jaringan. Selain itu, luka ini juga dapat diperparah dengan adanya infeksi bakteri, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan amputasi. Dampak dari ulkus diabetikum ini sangat signifikan, karena dapat menyebabkan kematian, penyakit, serta meningkatkan biaya pengobatan. Umumnya mereka menyembunyikan diri atau enggan melihat, dengan tujuan menghindari kontak dengan bagian tubuh yang mengalami perubahan struktural akibat penyakit atau cedera (Ruslan et al., 2016).

Penderita diabetes tipe 2 dapat mencegah ulkus kaki diabetik dengan memiliki pengetahuan dan sikap yang jelas terkait cara mencegah serta mengobati kondisi ini. Kehadiran luka di kaki pada penderita diabetes sangat meningkatkan risiko infeksi yang dapat menyebabkan luka semakin memburuk, terutama jika kadar gula darah tinggi. Ini membuat manajemen kaki diabetik menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan

pencegahan sejak dini yang tepat dan efektif guna menghindari terjadinya ulkus kaki diabetik.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, jumlah pasien DM di RSUD Aghisna Medika Kroya pada bulan Oktober 2023 adalah sebanyak 60 penderita. Beberapa penderita diabetes mengontrolkan jika sudah terkena ulkus. Hasil wawancara dengan penderita mengatakan bahwa kurang mengetahui untuk upaya yang dilakukan secara mandiri untuk mencegahnya. Kesimpulan pasien DM harus melakukan pencegahan terjadinya ulkus diabetikum yang baik dan benar tidak boleh sembarangan dan harus rutin untuk merawat dan harus menjaga dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran pengetahuan pencegahan ulkus pada penderita diabetes di Rumah Sakit Aghisna pada periode tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan pencegahan diabetes di Rumah Sakit Umum Aghisna Medika.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Aghisna Medika
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan diabetes di Rumah Sakit Umum Aghisna Medika.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan bahan masukan atau pembaruan standar pada pasien diabetes.

2. Bagi Insistusi

Sebagai bahan bacaan terkait gambaran pencegahan ulkus pada pasien diabetes.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan penulis tentang gambaran pencegahan ulkus pada pasien diabetes.

4. Bagi Pembangunan Negara dan Bangsa

Dapat mengembangkan ilmu tentang peneitian gambaran pencegahan ulkus pada diabetes.



DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2017). *Standards Of Medical Care In Diabetes — 2017 Standards Of Medical Care In Diabetes D 2017. The Journal Of Clinical And Applied Research And Education.*
- Aryani, M., Hisni, D., & Lubis, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3), 184. <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i3.1205>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes melitus tipe 2* (Edisi 1). Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinas Kesehatan Banyumas. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Semarang 2016*.
- Dinkes Jateng. (2019). *Pofil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
- Faries, P., Teodorescu, V., Morrissey, N., Hollier, & Marin. (2004). *The role of surgical revascularization in the management of diabetic foot wounds. Am J Surg.*
- Frykberg, R. (2002). Risk Factor, Pathogenesis and Management of Diabetic Foot Ulcers. *American Family Physician*, 66(9), 1655–1661.
- Gulo, M. A. (2022). *Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Luka Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di UPTD Puskesmas Gunungsitoli Utara* (Issue 8.5.2017). Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes Melitus pada Orang Dewasa dan Anak-Anak dengan Solusi Herbal*. Nuha Medika.
- IDF. (2019). *International Diabetes federation Atlas Ninth Edition* (Ed 9).
- James, P., Oparil, S., Carter, B., Cushman, W., & Dennison-Himmelfarb C, Handler, J. (2014). Evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: Report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee. *JAMA - J Am Med Assoc*, 507–20.
- Kruse, I., & Edelman, S. (2006). Evaluation dan Treatmen of Diabetic Foot Ulcer. *Clinical Diabetes*, 24(2), 91–93.
- Lakshita, N. (2017). *Anak Aktif Bebas Diabetes*. PT Buku Kita.

- Lathifa Arum Puspita, R. (2023). *Hubungan Antara Perilaku Pencegahan Luka Kaki Dan Gambaran Kaki Diabetik Pasien Diabetes Melitus*.
- Lipsky, B. A., Berendt, A. R., Cornia, P. B., Pile, J. C., Peters, E. J. G., Armstrong, D. G., Deery, H. G., Embil, J. M., Joseph, W. S., Karchmer, A. W., Pinzur, M. S., & Senneville, E. (2012). 2012 infectious diseases society of America clinical practice guideline for the diagnosis and treatment of diabetic foot infections. *Clinical Infectious Diseases*, 54(12), 132–173. <https://doi.org/10.1093/cid/cis346>
- Novitasari, R. (2012). *Diabetes Melitus*. Nuha Medika.
- Oliver, T., & Mutluoglu, M. (2022). *Diabetic Foot Ulcer*. In: *StatPearls. Treasure Island (FL)*. StatPearls.
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. PB Perkeni. <https://caiherang.com/wp-content/uploads/2019/10/Konsensus-DMT2-Perkeni-2015.pdf>
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemন্ত্রian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243–248. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>
- Ruslan, Kurniawati, D., Rosyid, F. N., & Jadmiko, A. W. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Simanjuntak, G. V., & Simamora, M. (2020). Lama menderita diabetes mellitus tipe 2 sebagai faktor risiko neuropati perifer diabetik. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 96–100. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.1810>
- Soegondo, S. (2008). *Pedoman diet diabetes melitus*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suryati, I., Primal, D., & Pordiati, D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita Diabetes Mellitus (Dm) Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe 2. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.214>
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revi)*. CV. ANDI OFFSET.
- Widyahening, I. S., Van Der Graaf, Y., Soewondo, P., Glasziou, P., & Van Der

Heijden, G. J. (2014). Awareness, agreement, adoption and adherence to type 2 diabetes mellitus guidelines: A survey of Indonesian primary care physicians. *BMC Family Practice*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/1471-2296-15-72>

World Health Organization. (2016). *Proportional mortality (% of total deaths, all ages)*.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Untuk kelancaran penelitian, mohon kepada saudara untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saudara.
4. Waktu untuk menjawab kuesioner adalah 15 menit.
5. Bila ada petunjuk yang kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Penyakit Diabetes Mellitus disebut juga dengan penyakit kencing manis	✓	
2.	Penyakit diabetes adalah penyakit karena kelebihan kadar gula dalam darah	✓	
3.	Lama menderita diabetes mellitus dapat berpengaruh terhadap kondisi kaki seperti kaki menjadi lebih kering dan menyebabkan luka	✓	
4.	Luka diabetic adalah luka yang terjadi pada penderita diabetes yang pada umumnya terjadi di kaki	✓	
5.	Luka diabetic biasanya dalam dan berlubang	✓	
6.	Pengontrolan kadar gula darah dengan cara mematuhi diet diabetes dan olah raga sehinggadapat mencegah terjadinya luka diabetic	✓	
7.	Gaya gesekan antara permukaan kulit kaki dengan permukaan sepatu saat berjalan salahsatu factor yang mempengaruhi timbulnya masalah kaki diabetic	✓	
8.	Merawat kaki adalah salah satu hal yang paling penting yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menyembuhkan luka diabetic	✓	
9.	Penderita diabetes mellitus harus selalu menjaga kebersihan kakinya	✓	

10	Resiko terjadinya luka diabetic yang terbesar adalah trauma/lecet yang disebabkan oleh penggunaan alas kaki (sandal/sepatu) yang tidak nyaman	✓	
11.	Penderita diabetes mellitus yang memiliki kebiasaan merokok memiliki beresiko lebih besar terjadinya luka diabetic	✓	
12.	Kelainan bentuk kaki seperti tulang menonjol berpengaruh terhadap terjadinya luka diabetic	✓	
13.	Dalam merencanakan pencegahan luka penderita diabetes harus memperhatikan kadargula darah dengan baik	✓	
14.	Dalam merencanakan pencegahan luka penderita harus memperhatikan pemilihan alas kaki (sandal/sepatu) untuknya	✓	
15.	Pemakaian krim (lotion/handbody) pada kulit kaki yang kering dan tumit yang retak dapat mengurangi resiko terjadinya luka diabetes	✓	

Lampiran 2 uji SPSS

Frequencies

Notes	
Output Created	
Comments	
Input	Data Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 60
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Umur JK Pendidikan Menderita Pengetahuan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.000 Elapsed Time 00:00:00.000

		Umur	JK	Pendidikan	Lamanya_Menderita_DM	Pengetahuan
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35-45 Tahun	19	31.7	31.7	31.7
	46-55 Tahun	30	50.0	50.0	81.7
	56-65 Tahun	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	21	35.0	35.0	100.0
	P	39	65.0	65.0	65.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII/Sarjana	3	5.0	5.0	5.0
	SD	12	20.0	20.0	25.0
	SMA	21	35.0	35.0	60.0
	SMP	10	16.7	16.7	76.7
	Tidak Sekolah	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	


Lamanya_Menderita_DM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	56	93.3	93.3	93.3
	> 5 Tahun	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	50.0	50.0	50.0
	Cukup	21	35.0	35.0	85.0
	Kurang	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 3 Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Upaya Pencegahan Ulkus Pada Pasien Diabetes Melitus Di RS Aghisna Medika Kroya
 Nama : Khoerul Anwar
 NIM : A22020184
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Hasil Cek : 17%

Gombong, 28 Agustus 2025

Mengetahui,

Pustakawan
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



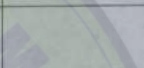

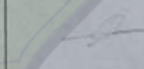

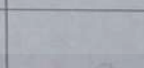


 (Duri Sandan Zeti)










 (Sawiji, M.Sc)



Lampiran 4 Lembar Kegiatan Bimbingan

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

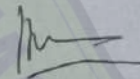
Nama Mahasiswa : KHOERUL ANWAR
 NIM : A22020184
 Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 17 Oktober 2023	- Konsultasi Judul - ACC judul		
Kamis, 2 November 2023	- Konsultasi BAB I - Judul dipersingkat maksimal 15 kata dan menggambarkan tindakan keperawatan yang akan dilakukan - Definisi penyakit tidak perlu ada di latar belakang. Definisi ada di BAB II saja - Untuk data prevalensi, gunakan referensi yang lebih baru, 5 tahun terakhir - Pada latar belakang menuliskan "inti masalah" saja, bagaimana proses munculnya nyeri tersebut, apa dampak yang terjadi jika nyeri tidak diatasi, selama ini apa yang sudah dilakukan untuk menurunkan nyeri, kenapa mau menggunakan terapi itu untuk nyeri. Serta gunakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terapi itu efektif untuk nyeri pasien HD		
Jumat, 10 November 2023	- Cek Kembali istilah asing ditulis miring - Cek istilah yang benar akupresur atau akupressur, gunakan istilah yang benar - ACC BAB I		
Senin, 21 November 2023	- Persingkat kembali tinjauan teori - Tambahkan pathways CKD - Periksa kembali istilah asing ditulis miring - Cari referensi yang masih baru - Boleh lanjut mengerjakan BAB III		

Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - BAB II masih lebih dari 3000 kata, kurangi lagi - Perbaiki pathways sebaiknya berisi penyakit secara keseluruhan, semua diagnosa keperawatan muncul tidak hanya nyeri akut dan tambah nomor dan judul gambar dan sumber referensi - Tambahkan nomor dan judul gambar di bagian bawah gambar - Jelaskan secara detail cara menggunakan instrument dan hasil ukurnya - Perbaiki kembali etika studi kasus 		
Selasa, 5 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - ACC BAB II dan III - Lanjutkan cek Turnitin - Persiapkan sidang proposal - ACC Proposal 		
Kamis, 18-7- 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan studi kasus disesuaikan dengan saat pengambilan data yang sudah dilakukan - pada BAB IV, gambaran lokasi studi kasus dibuat lebih ringkas dan tambahkan tentang layanan hemodialisa - Ringkasan aspek ditulis runtut satu persatu dan dibuat lebih ringkas lagi - pada BAB V kesimpulan dan saran dibuat lebih ringkas lagi 		
Sabtu, 27-7- 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Data yang ada di diagnosa keperawatan (Analisa data) harus ada di pengkajian mba. - Tambahkan tentang penerapan tindakan yang sudah dilakukan - Tambahkan pembahasan tentang bagaimana mekanisme terjadinya nyeri - Perbaiki pembahsan isinya mengapa perlu tindakan ini, mekanisme penurunan nyerinya bagaimana, kelebihan kekurangan bagaimana, bandingkan dengan jurnal peneltian terdahulu 		

	- perbaiki kesimpulan, urutkan sama persis seperti tujuan		
Sabtu, 27-7-24	- ACC KIA hasil - Lanjut cek turnitin - persiapkan sidang hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Keperawatan
Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M. Kep.Sp.KMB,Ph.D)

